

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bali merupakan salah satu destinasi wisata terbaik di Indonesia. Dalam bidang pariwisata, seni menjadi suatu hal yang tidak dapat dipisahkan, baik itu seni rupa, seni tari, seni musik dan seni drama atau pertunjukan. Semua unsur seni melebur menjadi satu untuk menghibur dan memanjakan para wisatawan, entah wisatawan domestik maupun mancanegara. Semua unsur seni ini melahirkan suatu pekerjaan, salah satunya dibidang ke-seni rupaan yaitu patung. Adanya patung tentu tidak terlepas dari pematung atau pengrajin. Menarik penulis bahas dalam karya tulis ini adalah seorang pengrajin dari Desa Penuktukan, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali yaitu Bapak Made Sukadana.

Made Sukadana adalah seorang pengrajin yang paling dikenal di Desa Penuktukan. kerajinan karya Made Sukadana mempunyai sebuah ciri khas atau bentuk yang unik, hal inilah yang membuat penulis melakukan penelitian ditempat beliau. Selain bentuknya yang mempunyai ciri khas, pemakaian bahan merupakan salah satu ide pemecahan masalah tersendiri bagi Made Sukadana. Serba keterbatasan menyebabkan Bapak dua anak ini harus berpikir lebih keras, pasca kembali dari tanah rantauan di Kabupaten Gianyar. Kembalinya beliau dari perantauan membuat dirinya bingung, harus mengambil pekerjaan apa untuk melanjutkan kehidupannya dan keluarga di tanah kelahiran. Pekerjaan yang tidak pasti terus membayangi keseharian beliau, berawal dari melihat potensi alam yakni pohon kelapa yang berlimpah yang membentang diseluruh wilayah

Kecamatan Tejakula, menjadi alternatif untuk melanjutkan pekerjaannya dahulu di Kabupaten Gianyar sebagai pematung. Berbekal keahlian tersebut mulailah beliau berkarya sehingga tercipta sebuah karya kerajinan yang unik terbuat dari akar kelapa.

Pemilihan bahan yang tepat membuat profesi yang dilakoni beliau bertahan sampai sekarang. Pemilihan pohon kelapa sebagai bahan dasar sekaligus bahan utama pembuatan kerajinan oleh Made Sukadana sangatlah tepat. Terbukti dari penggunaan pohon kelapa di dalam kehidupan masyarakat Bali sangat terlihat kegunaannya, setiap waktu bisa kita lihat penggunaannya. Misalnya canang (sarana persembahyangan umat Hindu di Bali) kita membutuhkan daun kelapa untuk membuatnya, santan dan sate lilit (kuliner di Bali) kita membutuhkan buah kelapa yang sudah tua untuk membuatnya, es kelapa muda dibutuhkan air dan buah kelapa muda untuk membuatnya, dan kayu untuk membuat atap rumah terbuat dari batang pohon kelapa. Berdasarkan pemaparan tadi jadi dapat diketahui bahwa penggunaan produk berbahan pohon kelapa begitu sangat sering digunakan di Bali. Akibat dari seringnya penggunaan produk berbahan dasar dari pohon kelapa membuat tanaman kelapa banyak ditanam dan tumbuh di Bali. Jika dilihat dari bahan pohon kelapa ini sangatlah mudah untuk diperoleh di kawasan Buleleng, khususnya di Kec. Tejakula. Jadi bisa dikatakan Made Sukadana tidak merasa kesulitan untuk memperoleh bahan kerajinan dari akar pohon kelapa ini.

Patung adalah salah satu karya seni tiga dimensi yang memiliki sejarah panjang dari jaman megalitik sampai sekarang. Keberadaanya layak untuk mendapat apresiasi dari sisi visual maupun secara konseptual. Menurut Mike Susanto ( 2011:296 ) seni patung adalah sebuah tipe karya tiga dimensi yang

bentuknya dibuat dengan metode subtraktif (mengurangi bahan seperti memotong, menatah) atau aditif (membuat model lebih dahulu seperti mengecor dan mencetak). Patung karya Made Sukadana jika dilihat dari penjelasan menurut Mike Susanto, termasuk ke dalam patung yang dibuat dengan metode subtraktif yaitu mengurangi bahan dengan cara memotong dan menatah.

Alasan penentuan Made Sukadana sebagai subjek dalam penelitian dan kerajinan akar kelapa sebagai objek penelitian karena karya yang dibuat dengan ide yang sangat luar biasa dan penggunaan bahan baku akar kelapa membuat karya berupa kerajinan terlihat sangat unik serta penggunaan alat yang bisa dikatakan sangat sederhana namun tetap menghasilkan sebuah karya yang luar biasa.

Mempertimbangkan segala keunikan tentang kerajinan akar kelapa karya Made Sukadana, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan mengangkat judul “Kerajinan Akar Kelapa Karya Made Sukadana di Penuktukan, Tejakula, Buleleng, Bali”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana munculnya ide pembuatan kerajinan akar kelapa karya Made Sukadana di Penuktukan, Tejakula, Buleleng, Bali?
- 2) Apa sajakah bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan kerajinan akar kelapa karya Made Sukadana di Penuktukan, Tejakula, Buleleng, Bali?

- 3) Bagaimanakah proses pembuatan kerajinan akar kelapa karya Made Sukadana di Penuktukan, Tejakula, Buleleng, Bali?

### **1.3 Batasan Masalah**

Karena keterbatasan Peneliti dan untuk lebih memfokuskan arah penelitian, maka penelitian ini hanya akan mengulas tentang bahan, alat, dan proses pembuatan dalam membuat kerajinan akar kelapa karya Made Sukadana.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mendeskripsikan munculnya ide pembuatan kerajinan akar kelapa karya Made Sukadana di Penuktukan, Tejakula, Buleleng, Bali.
- 2) Untuk mengetahui dan memilih bahan dan alat apa saja yang digunakan dalam pembuatan kerajinan akar kelapa karya Made Sukadana di Penuktukan, Tejakula, Buleleng, Bali.
- 3) Untuk mendalami dan memahami proses pembuatan kerajinan akar kelapa karya Made Sukadana di Penuktukan, Tejakula, Buleleng, Bali.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak :

- 1) Bagi Penulis

Menambah wawasan tentang kerajinan, khususnya untuk mengetahui proses pembuatan kerajinan akar kelapa karya Made Sukadana serta dapat

memperoleh penjelasan secara menyeluruh tentang kerajinan akar kelapa karya Made Sukadana.

2) Bagi Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Undiksha

Sebagai bahan referensi atau kepustakaan tentang kerajinan dan menjadi tambahan sumber teori dalam pembelajaran serta sebagai bahan apresiasi dan penyebarluasan informasi tentang kerajinan serta sebagai bahan untuk mengembangkan pembelajaran.

3) Bagi Seniman

Sebagai bahan referensi dan gambaran dalam mengembangkan ide dan kreatifitas dalam pembuatan patung baik dari sisi visual, bahan dan alat, maupun secara konseptual.

4) Bagi Masyarakat

Penelitian mengenai kerajinan ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat bahwa dengan adanya karya ini, membuat masyarakat tahu cara membuat kerajinan, bahan dan alat membuat kerajinan dan mengapresiasi sebuah karya seni.

